

IV. TATACARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini telah dilakukan di Kabupaten Ciamis pada bulan Januari – Maret 2019.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan menggunakan metode survei yang teknis pelaksanaannya yaitu observasi yang disertai dengan wawancara, pengambilan potret area yang akan diteliti, dan pengisian kuisioner. Metode survei merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Dalam metode survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di masa mendatang (Nazir, 1983 dalam Dika, 2017). Menurut Sofian dan Tukiran (2012), dalam survei informasi dikumpulkan melalui responden melalui kuesioner.

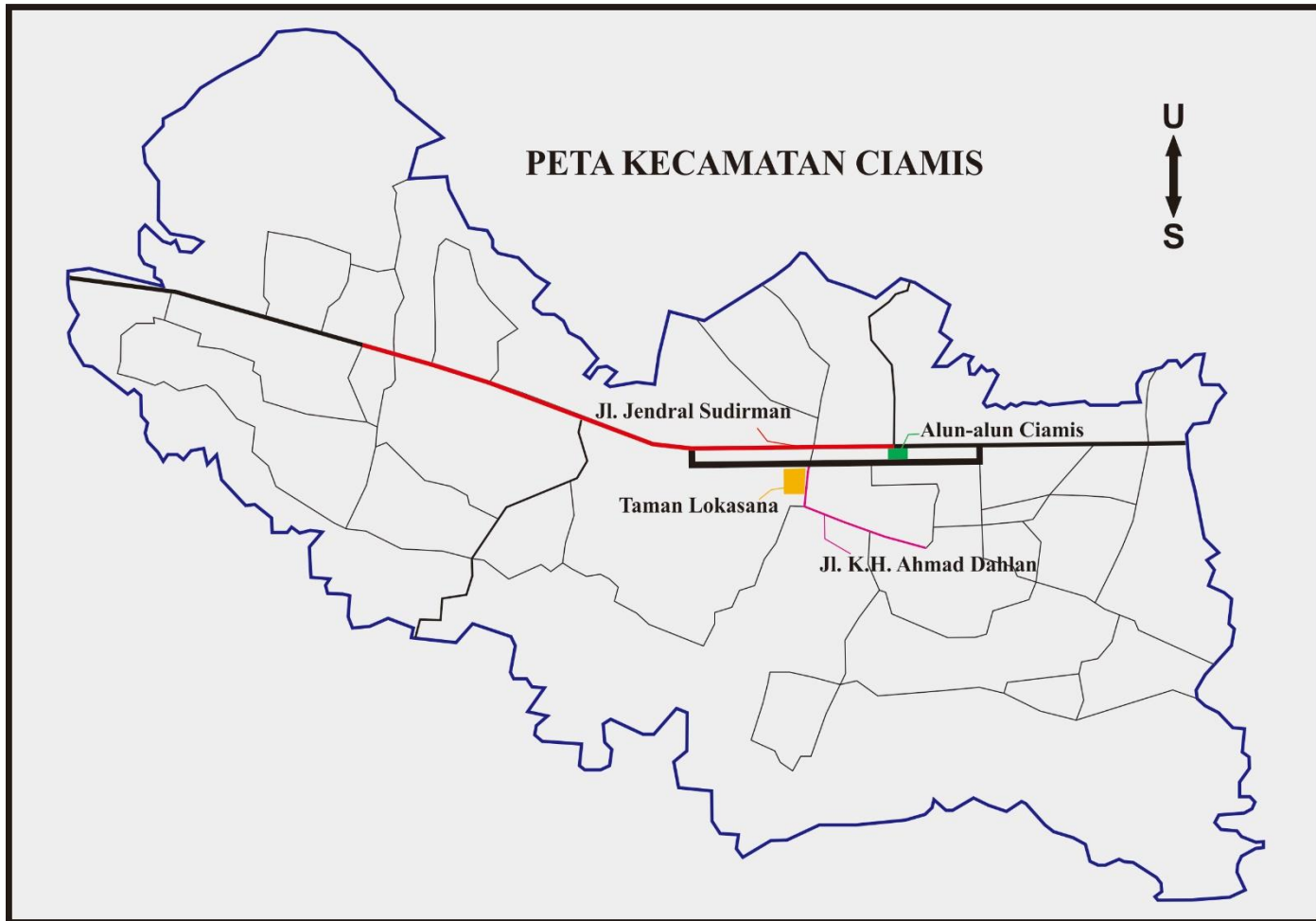
2. Metode Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian telah dilaksanakan pada Taman Kota dan Jalur Hijau Jalan di Kabupaten Ciamis kota. Pemilihan lokasi telah dilakukan dengan

menggunakan metode *purporsive*. *Purposive* adalah suatu teknik penentuan secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu (Antara, 2009 dalam Sugaepi, 2013).

Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota dan Jalur Hijau Jalan yang berada di pusat kota Kabupaten Ciamis. Taman kota ini berpotensi sebagai sarana rekreasi gratis masyarakat Kabupaten Ciamis dan juga dapat dijadikan sarana olahraga.

Pemilihan lokasi jalur hijau jalan ini didasarkan pada potensi RTH dan potensi fisik dan biofisik yang didukung oleh kondisi eksisting area setempat. Klasifikasi jalan dibagi menjadi 5 yaitu; jalan nasional, jalan provinsi, jalan kota, jalan kabupaten, dan jalan desa. Berdasarkan hal tersebut penelitian dilakukan terhadap 2 klasifikasi yaitu jalan Kabupaten dan jalan Nasional, berdasarkan PP nomor 34 tahun 2006 tentang jalan. Lokasi yang dipilih yaitu Jalan Jenderal Sudirman merupakan jalan Nasional yang terletak di pusat kota Kabupaten Ciamis yang merupakan jalan protokol lintas provinsi juga memiliki kepadatan lalu lintas yang cukup padat dibandingkan dengan Jalan KH. Ahmad Dahlan yang terletak di Desa Lingasari yang merupakan jalan provinsi dan tidak terlalu padat dengan kendaraan tepat selatan Jalan Jenderal Sudirman.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

3. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel ini telah dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuisioner dan wawancara kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi keseluruhan.

Responden masyarakat dipilih di daerah yang berbatasan langsung dengan kawasan Ruang Terbuka Hijau yaitu Kecamatan Ciamis. Jumlah sampel yang diambil untuk responden berdasarkan masyarakat sekitar Kabupaten Ciamis kota atau sekitar Kecamatan Ciamis dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan.

Pada penelitian ini, populasi penelitian yaitu 97.233 jiwa. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Metode pengambilan sampel responden menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Nazir (1983), *probability sampling* adalah suatu sampel yang ditarik sedemikian rupa dimana suatu elemen (unsur) individu dari populasi tidak didasarkan pada pertimbangan pribadi tetapi tergantung pada aplikasi kemungkinan (probabilitas).

Probability sampling digunakan untuk menentukan responden yang berasal dari masyarakat sekitar kawasan RTH di Kecamatan Ciamis. Responden kemudian dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling* atau dipilih secara acak dari tiap *cluster*.

Penggunaan jumlah sampel responden Taman Kota dan Jalur Hijau Jalan menggunakan Rumus Yamane (Eko Prabowo, 2012 dalam Dika, 2017).

$$n = \frac{N}{Nd^2+1} \times 10\%$$

Keterangan :

d = Batas toleransi kesalahan sebesar 5%

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

$$n = \frac{N}{Nd^2+1} \times 10\%$$

$$n = \frac{97.233}{(97.233.(0,05^2))+1} \times 10\%$$

$$n = \frac{97.233}{(97.233.(0,0025))+1} \times 10\%$$

$$n = \frac{97.233}{244,08} \times 10\%$$

$$n = 398,3 \times 10\%$$

$$n = 39,83 \text{ dibulatkan menjadi } 40 \text{ responden.}$$

Berdasarkan jumlah responden, dilakukan pengelompokan responden menjadi dua diantaranya kepada pemegang kebijakan atau dinas terkait dalam hal ini serta penikmat ruang terbuka hijau. Responden pemegang kebijakan atau dinas terkait yang memiliki peran terhadap ruang terbuka hijau berjumlah 10 orang. Responden penikmat ruang hijau berjumlah 40 orang yang merupakan masyarakat yang menempati lingkungan Kabupaten Ciamis kota, dengan kriteria masyarakat yang masih dalam usia produktif (15-60 tahun) dengan pendidikan terakhir SD hingga S1 atau lebih.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis spasial. Metode analisis deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan hubungan satu dengan yang lainnya pada lingkup aspek yang diteliti (Asnawi, 1995 dalam Windasari, 2016). Analisis ini didasarkan pada fungsi RTH di Kabupaten Ciamis, dan ditinjau dari tujuan perencanaan RTH di kawasan tersebut. Sedangkan analisis spasial Menurut Gunn (1994) dalam Windasari (2016), analisis spasial dilakukan untuk menentukan tata ruang lanskap dan tata ruang wisata di kawasan studi.

5. Perencanaan Lanskap

Hasil akhir dari penelitian ini mengarah pada suatu perencanaan RTH Taman Kota dan Jalur Hijau Jalan di Kabupaten Ciamis. Dengan tujuan menemukan perencanaan RTH yang sesuai dengan fungsinya sebagai penunjang kualitas ekologis, estetika, sosial, budaya dan ekonomi yang sesuai dengan tipologi Kecamatan Ciamis.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari pengamatan dan survei berupa inventarisasi dan identifikasi karakteristik tanaman baik dari segi fisik maupun dari segi hortikultura. Data vegetasi yang didapatkan kemudian dipetakan ke dalam denah.

Selanjutnya menghitung jumlah individu tiap spesies, kerapatan tanaman, frekuensi kemunculan, dominansi penutup tajuknya, dan indeks nilai penting tanaman (INP). Data yang diperoleh dari survei, disusun untuk kemudian dianalisis. Selain itu digunakan analisis ruang dimana ruang adalah kesan yang terbentuk dari baik dari softmaterial maupun hard material lanskap. Analisis yang digunakan adalah analisis secara deskriptif. Data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan kondisi fisik yang diperoleh dari laporan studi, lembaga pemerintah terkait maupun studi pustaka.

D. Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini menghasilkan sebuah perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk mengembangkan potensi yang ada serta meningkatkan kualitas dan kuantitas RTH Kabupaten Ciamis dan memberikan saran terhadap pemerintah daerah setempat.